

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING SELAMA COVID 19**



Satuan Pendidikan : SD Telkom Padang
Kelas / Semester : IV/ 2
Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Alokasi Waktu :



A. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali (C2) pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan (P3) pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi (C1) macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan
- 4.3 Mendemonstrasikan (P2) manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menggali (C2) pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 3.7.2 Menentukan (C3) pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.7.1 Menyampaikan (P3) pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

IPA

- 3.3.1 Mengidentifikasi (C1) gaya otot
- 3.3.2 Mencontohkan (C2) gaya otot
- 3.3.3 Mengidentifikasi (C1) gaya listrik
- 3.3.4 Mencontohkan (C2) gaya listrik
- 4.3.1 Mendemonstrasikan (P2) manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3.2 Mendemonstrasikan (P2) manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.7.1.1 Dengan membaca teks, siswa dapat menggali (C2) pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar.
- 3.7.1.2 Dengan melakukan diskusi, siswa dapat menentukan (C3) pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar.
- 4.7.1.1 Dengan melakukan diskusi, siswa dapat menyampaikan (P3) pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan benar.

IPA

- 3.3.1.1 Dengan mengamati video, siswa dapat mengidentifikasi (C1) gaya otot dengan benar.
- 3.3.2.1 Dengan tanya jawab, siswa dapat mencontohkan (C2) gaya otot dengan benar.
- 3.3.4.1 Dengan mengamati video, siswa dapat mengidentifikasi (C1) gaya listrik dengan benar.
- 3.3.5.1 Dengan tanya jawab, siswa dapat mencontohkan (C2) gaya listrik dengan benar.
- 4.3.1.1 Dengan penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan (P2) manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- 4.3.2.1 Dengan penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan (P2) manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Langsung (Daring)
2. Metode Pembelajaran : tanya jawab, penugasan, permainan, dan ceramah
3. Kegiatan Pendahuluan:

Dibimbing orangtua

- 1) Siswa melaksanakan Shalat Sunat Dhuha (religi, *living*)
- 2) Kegiatan literasi dan tahfidz (pembelajar, komunikatif, religi, *living*, membaca)

Dibimbing guru secara daring

- 3) Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa (absensi)
 - 4) Siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai (religi, *living*)
 - 5) Apersepsi tentang tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" dan subtema 1 "Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku". (mendengarkan)
4. Kegiatan Inti (*Studying*)
 - 1) Siswa membaca teks bacaan pada buku Erlangga secara bergiliran. (membaca dan menyimak)
 - 2) Siswa **menggali pengetahuan baru** yang terdapat pada teks nonfiksi. (*critical thinking*, kreatif)
 - 3) Siswa ditugaskan untuk **menentukan pengetahuan baru** yang terdapat pada teks nonfiksi. (berbicara, komunikatif)
 - 4) Siswa **menyampaikan pengetahuan baru** dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. (menulis, kreatif)
 - 5) Siswa mengamati video gaya otot yang ditampilkan guru. (menyimak)
 - 6) Siswa mengidentifikasi gaya otot. (*critical thinking*, kreatif)
 - 7) Siswa mencontohkan gaya otot. (berbicara, komunikatif)
 - 8) Siswa mendemonstrasikan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. (*critical thinking*, kolaboratif, kreatif)
 - 9) Siswa mengamati video gaya listrik yang ditampilkan guru. (menyimak)
 - 10) Siswa mengidentifikasi gaya listrik. (*critical thinking*, kreatif)
 - 11) Siswa mencontohkan gaya listrik. (berbicara, komunikatif)
 - 12) Siswa mendemonstrasikan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari. (*critical thinking*, kolaboratif, kreatif)
 5. Kegiatan Penutup:
 - 1) Guru menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Refleksi siswa, siswa menyatakan perasaannya belajar hari ini. (berbicara)

Mandiri Terstruktur

- 3) Siswa mengerjakan latihan, Erlangga. (membaca dan menulis)

Mandiri Tidak Terstruktur

- 4) Siswa membaca buku Erlangga untuk menambah wawasan. (membaca)
- 5) Siswa mengikuti kuis quizizz tentang teks nonfiksi dan gaya otot dan gaya listrik. (*playing*)
- 6) Siswa mengenal lebih keragaman yang ada di Indonesia dan memanfaatkan gaya otot dan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari. (*living*)

E. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku kemendikbud, buku erlangga, BSE, dan Internet

Media : Laptop, camera eksternal, microphone, speaker, aplikasi google meet/ zoom meeting, gadget, PPT, gambar sumber energi, teks bacaan tentang sumber energi.

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Monitoring terhadap Spiritual dan Sosial selama proses pembelajaran daring melalui jurnal sikap dan laporan serta dokumentasi PCCS

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Monitoring kehadiran siswa-siswa lewat googleform
- b. Menilai hasil tugas siswa lewat google classroom

3. Penilaian Keterampilan
Monitoring dan penilaian produk/praktik/projek lewat video/foto

Mengetahui
Kepala SD Telkom Padang

Saparman Nur, M.Pd.
NIP. 19620001

Padang, 2 Februari 2020
Guru Kelas IVB

Nurmala Dewi, S.Pd.
NIP. 19960028

BAHAN AJAR

A. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia : Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
2. IPA : Gaya

B. Uraian materi

Bahasa Indonesia

Menggali Pengetahuan Baru yang terdapat pada Teks Nonfiksi

Teks nonfiksi yaitu teks yang berisi fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti biografi, sejarah, laporan, artikel, skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan sebagainya.

Contoh Teks Fiksi : Pulau Tanjung Bunga Nan Cantik (Buku Erlangga 4G halaman 3)

Menggali teks nonfiksi : menggunakan ADiKSiMBabe.

IPA

Gaya

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Di sekitar kita, banyak hal dilakukan menggunakan gaya, teman-teman. Misalnya, saat teman-teman mendorong meja hingga meja bergeser itu disebut dengan gaya. Kemudian, saat teman-teman mengangkat tas sekolah, itu juga disebut gaya. Saat teman-teman melipat kertas dan bentuknya berubah, itu juga dipengaruhi oleh gaya. Bukan hanya manusia saja, lo, hewan seperti sapi yang membajak sawah juga menggunakan gaya untuk menarik alat bajak. Saat sapi menarik alat bajak, alat itu bisa bergerak dan membajak tanah. Kerbau yang menarik pedati dan kuda yang menarik delman juga menggunakan gaya untuk membuat pedati bergerak.

Pengaruh gaya terhadap benda, sebagai berikut:

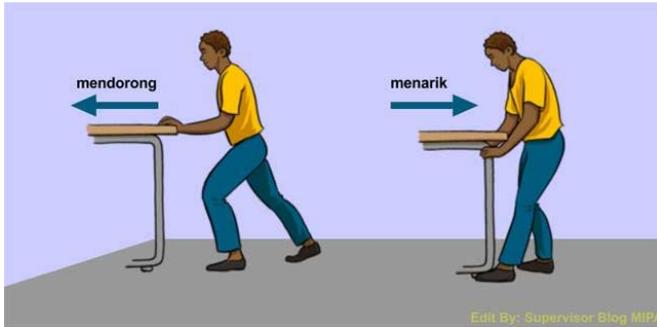
1. Gaya menyebabkan benda diam bergerak.
Contoh: kelereng yang awalnya diam dan dapat bergerak setelah disentil, meja yang awalnya diam dapat berpindah tempat setelah didorong dan sebagainya.
2. Gaya menyebabkan benda bergerak diam
Contoh: bola yang melaju kencang akan diam setelah ditangkap oleh kiper (penjaga gawang).
3. Gaya dapat menyebabkan benda berubah arah
Contoh: bola pingpong atau bola kasti yang dilempar ke arah tembok akan berubah arah setelah membentur tembok.
4. Gaya dapat menyebabkan benda bergerak lebih cepat
Contoh: Mobil atau motor yang bergerak lambat akan bertambah kecepatannya setelah digas oleh pengemudinya.
5. Gaya dapat mengubah bentuk benda
Contoh: kaleng minuman yang kosong akan penyok setelah diinjak dengan keras, plastisin berubah bentuk jika ditekan.

Besar kecilnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang bernama neraca pegas atau dinamometer.

Macam-Macam Gaya dan Contohnya

1. Gaya Otot

Gaya otot ini adalah gaya yang dihasilkan oleh kerja otot manusia, teman-teman. Kita menggunakan gaya otot untuk mendorong, menarik, atau mengangkat benda. Misalnya, mobil yang mogok didorong menggunakan gaya otot agar bisa bergerak.



2. Gaya Listrik

Gaya listrik merupakan gaya yang timbul karena adanya arus listrik yang mengalir. Gaya listrik terbagi 2: listrik statis (diam, tidak mengalir) sedangkan listrik dinamis (bergerak, mengalir). Listrik dinamis lah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh listrik dinamis, bola lampu bisa menyala ketika ada arus listrik yang mengalir. Listrik selalu mengalir dari kutub positif (proton) ke kutub negatif (elektron).